

ABSTRAK

Andayani, Lusita Titik. 2019. **PENGARUH IMPLEMENTASI ATRAUMATIC CARE TERHADAP KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH DI RUANG ANAK RSUD DR.SAIFUL ANWAR MALANG.** Tugas Akhir. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Ns.Rinik Eko Kapti, Skep, M.Kep (2) Ns.Renny Nova, S.Kep., M.Kep, Sp.Kep J

Atraumatic Care merupakan suatu bentuk perawatan terapeutik yang diberikan tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan anak melalui distress fisik maupun psikologis yang dialami anak ataupun orang tua, dengan cara mengeliminasi atau meminimalisasi stress psikologis dan fisik yang dialami anak-anak. Implementasi ini tidak lepas dari peran perawat yang diharapkan sebagai pemberi asuhan. **Tujuan** : untuk mengidentifikasi kecemasan anak prasekolah pada saat menjalani hospitalisasi di Rumah Sakit dr Saiful Anwar Malang, dengan desain penelitian *quasy eksperimental* dengan cara membandingkan 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan intervensi. **Metode** : *Purposive Sampling*. Jumlah total responden 30 pasien yang terdiri dari 15 kelompok control dan 15 kelompok intervensi. **Hasil** : uji Man Whitney menunjukkan bahwa pada tingkat kecemasan anak prasekolah tidak bermakna secara statistic ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,152

Kata Kunci: Atraumatic Care, kecemasan anak prasekolah, hospitalisasi

PENDAHULUAN

Pengalaman traumatis pada usia kanak-kanak sering membuat ancaman tersendiri dan berakibat seseorang dapat memaknai suatu peristiwa yang dikenal dengan trauma psikologis. Trauma psikologis pada anak dapat mempengaruhi aspek kritis dalam perkembangan kognitif dan serta fisik anak (Stuart, Keliat&Pasaribu, 2016). Data yang didapatkan dari dinkes Propinsi Jawa Timur, anak usia prasekolah di tahun 2013 tercatat sebanyak 2.485.218 jiwa dengan angka kesakitan 1.475.197 dan 85% diantaranya mengalami kecemasan saat menjalani perawatan di rumah sakit. Perawatan anak di rumah sakit membutuhkan perawatan yang lebih special dibandingkan merawat orang dewasa dengan kisaran waktu

20-45% lebih banyak dibandingkan merawat orang dewasa.

Atraumatic care merupakan suatu bentuk asuhan yang berfokus pada pencegahan dampak perpisahan, mengurangi nyeri, tidak melakukan kekerasan fisik pada anak dan juga modifikasi lingkungan fisik.

Perawat dalam implementasi atraumatic care tentunya harus selalu bersikap realistis, memiliki tujuan yang jelas, serta berespon positif dalam memenuhi kebutuhan anak dan mengembangkan rencana perawatan yang komprehensif dengan mengidentifikasi serta mengintegrasikan kebutuhan anak dan sumber daya keluarga (Stuart, Keliat & Pasaribu, 2016).

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis quasy eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien anak usia prasekolah (3-6tahun) *purposive sampling* yaitu kriteria sampling yang sudah ditentukan peneliti. Penelitian dilakukan pada 6-20 November 2019.

Variabel independen pada penelitian ini yaitu implementasi *atraumatic care*, dan variabel dependen penelitian ini yaitu kecemasan anak prasekolah. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah lembar kuesioner *Spance Children Anxiety Scale* yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Lembar kuesioner berisi petunjuk pengisian kuesioner, data demografi dan ada 21 pertanyaan.

Data yang diperoleh selanjutnya di analisis menggunakan uji normalitas *T test*, digunakan untuk mengetahui pengaruh implementasi *atraumatic care* pada kelompok intervensi dan control pada pre dan post.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh tingkat kecemasan pasien pada kelompok control dan kelompok intervensi. Pada kelompok intervensi dan kontrol tingkat kecemasan anak prasekolah tidak bermakna secara statistic ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,152 sehingga disimpulkan bahwa tingkat kecemasan anak tidak ada perbedaaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada kecemasan anak yang menjalani perawatan di ruang anak RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

Tabel 1

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Rank	Asymp.Sig. (2 tailed)
Intervensi	15	13.20	198.00	.152
Kontrol	15	17.80	267.00	

Sumber: Data Primer (2019)

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pada 30 responden, rata-rata responden pada saat pre test mengalami kecemasan ringan-sedang 13 (86,67%) pada kelompok intervensi sedangkan pada kelompok kontrol 14 (93,3%) Sedangkan pada post test menunjukkan perubahan yang signifikan yaitu rata-rata responden mengalami kecemasan ringan 11 (73%) pada kelompok intervensi dan 13 (80%) pada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *teurapeutik* yang dilakukan perawat dalam prinsip *atraumatic care* sejak pasien datang, tidak hanya merupakan usaha yang tepat untuk menurunkan kecemasan anak, tetapi ini merupakan strategi peningkatan kerjasama terhadap tindakan keperawatan pada anak.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan anak adalah faktor dukungan dari orang lain (orang tua) untuk melepaskan tekanan dari penyakit yang dideritanya. Anak akan selalu meminta dukungan pada orang yang ada di dekatnya. Dalam penelitian ini sebagian besar anak-anak (80%) didampingi ibu. Kehadiran anggota keluarga dalam satu rumah akan membuat orang tua lebih berfocus pada masalah anak yang dilakukan perawatan di rumah sakit. Jadi jika ayah dan ibu selalu diijinkan untuk menemani anak di rumah sakit maka dukungan kepada anak akan tetap didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wong DL, Hockenberry M., Wilson D, Winkestein, M.L, & Schwartz (2009), *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Ed.6 (Vol.1)*, Penerbit buku Kedokteran EGC
- Hockenberry M.J, & Wilson.D (2013), *Wong,s Essentials of pediatric nursing*, St.Louis : Mosby Elseiver
- Nursalam (2013), *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika
- Spence, S.H. Rappee, R, Mc Donald, C & Ingram.M (2001). *The structure of anxiety symptoms among preschoolers. Behaviour research and teraphy*, 39, 1293-1316
- Spence, SH, Barrett, P.M & Turner C.M (2002). *Psikometric Properties of the Spence Children anxiety scale with young adolescent*, *Anxiety Disorders*, 17,605-625
- Wilson, M. Megel, ME, Enenbach, L & Carlson, K.N (2010). *The voices of Children : Stories about hospitalization. J. Pediatric Health Care Qual*, 27 (1), 35-42
- Stuart, Keliat B.A, & Pasaribu,(2013) *Prinsip dan praktik Kesehatan Jiwa Stuart*, [http:// sea.manthan.info](http://sea.manthan.info), Elsevier
- L.Huff et all,2009 *Atraumatic Care : Emla cream and Application of Heat to Facilitate Pheripheral Venous Cannulation in Children*, <http://www.scribd.com/129915463/> Atraumatic Care - Emla-Cream.
- Mardaningsih, Siska (2011) Skripsi, *Hubungan antara dukungan Keluarga dengan kecemasan pada anak Usia Toddler yang sedang dirawat di IRNA RSUD Dr. Subandi Kabupaten Jember*, PSIK Jember
- Ilmiasih,R, (2012) Skripsi , *Pengaruh Seragam Perawat : Rompi bergambar terhadap Kecemasan Anak Prasekolah akhibat Hospitalisasi*,PMIK,FIK,Unive rsitas Indonesia.
- Youngblut, J.M & Brooten, D (1999). *History of hospitalization and preschool child behavior Nurs Resp*, 48(1), 29-34
- Darma,KK (2011) *Metodologi penelitian keperawatan: Panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian* . Jakarta : Trans Info Media
- Ramdaniati, Sri, 2011 *Analisis Determinan Kejadian Takut pada Anak pra sekolah dan sekolah yang mengalami Hospitalisasi di Ruang Rawat Anak RSUD Blud dr. Slamet Garut*. Tesis. Depok : Fakultas Ilmu Keperawatan Program Magister Keperawatan Universitas Indonesia.

Utami, Resti, 2012, *Hubungan Penerapan Atraumatic Care dengan tingkat kepuasan orang tua anak selama proses hospitalisasi di Ruang Anak Rumah Sakit Daerah Balung, Jember*. Skripsi. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Apriliawati, Anita, 2011. *Pengaruh Biblioterapi terhadap Tingkat kecemasan Anak Usia Sekolah yang menjalani hospitalisasi di Rumah Sakit Islam Jakarta*. Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Program Magister Keperawatan Universitas Indonesia.

Tsai, C. 2007. *The effect of animal assisted therapy on children's stress during hospitalization*. Doctoral Disstertasi of Phylosopy. University of Marylan, School of Nursing

